

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada 24 Februari 2022, Rusia melakukan invansi dalam skala penuh ke Ukraina. Tindakan ini mendapat banyak respon dunia internasional, PBB, Uni Eropa, NATO dan Amerika Serikat. Amerika Serikat secara khusus ikut mempengaruhi jalannya peperangan melalui keikutsertaannya secara tidak langsung. Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan luar negeri dengan memberikan dukungan kepada Ukraina melalui bantuan ekonomi dan bantuan alat-alat militer, serta memberikan sanksi ekonomi kepada Rusia dengan tujuan melemahkan kemampuan Rusia dalam berperang. Dalam konflik ini, dukungan yang diberikan oleh Amerika Serikat paling besar dibandingkan negara-negara lain.

Melihat kebijakan luar negeri Amerika Serikat di konflik Ukraina, peneliti melihat adanya kepentingan nasional yang hendak ingin dicapai oleh Amerika Serikat. Maka dari itu melalui kerangka konseptual yang ditulis oleh Donald E. Nuechterlei, mengenai kepentingan nasional yang dapat di klasifikasikan berdasarkan empat indikator. Pertama, kepentingan pertahanan. Kedua, kepentingan ekonomi. Ketiga, kepentingan tatanan global. Terakhir, kepentingan ideologi.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, peneliti melihat kepentingan pertahanan Amerika Serikat dalam konflik Rusia-Ukraina berupa persepsi ancaman penggunaan senjata nuklir oleh Rusia, serta mencegah Rusia menggunakan NSNW dalam konflik tersebut. Kemudian, kepentingan ekonomi yang hendak dicapai oleh Amerika Serikat dalam konflik tersebut berupa penjatuhan sanksi ekonomi kepada

Rusia, dan mengurangi ketergantungan sekutu Eropa terhadap suplai energi dari Rusia. Kepentingan tatanan dunia yang ingin capai oleh Amerika Serikat dalam konflik tersebut berupa, menjaga tatanan liberalisme, serta berusaha menjaga stabilitas Eropa dan sekutu NATO. Kemudian mencegah eskalasi konflik yang lebih jauh serta melemahkan kemampuan Rusia agar tidak dapat melakukan agresi di masa depan. Terakhir, kepentingan ideologi yang hendak ingin dicapai oleh Amerika Serikat adalah penyebaluasan dan pembangunan sistem pemerintahan yang demokrasi, Amerika Serikat berkomitmen untuk mendukung penuh pertumbuhan demokrasi Ukraina ditengah invansi Rusia. Rusia dianggap merusak stabilitas tatanan dunia dan mengganggu perkembangan demokrasi negara tetangganya. Maka dari itu Amerika Serikat hadir dalam konflik Rusia-Ukraina demi mencapai kepentingan-kepentingan nasionalnya.

5.2 Saran

Penelitian ini berusaha melihat kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh Amerika Serikat dalam konflik Rusia-Ukraina pada 2022. Amerika Serikat secara tidak langsung ikut terlibat dalam konflik Rusia-Ukraina pada 2022 dengan cara memberikan dukungan militer dan non-militer ke Ukraina. Keterlibatan Amerika Serikat ini menambah kompleksitas konflik tersebut. Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan kepada mahasiswa hubungan internasional yang tertarik pada topik serupa dengan mengembangkan alasan dari konsistennya Amerika Serikat membantu Ukraina menghadapi Rusia hingga saat ini atau mengembangkan kepentingan Amerika Serikat terhadap hubungan bilateral dengan Ukraina atau Rusia.